



Jurnal TAM (*Technology Acceptance Model*)

Jurnal TAM, Volume 15, Number 1, July 2024

E ISSN: 2579-4221; P ISSN: 2339-1103, pp. 110-117

Accredited SINTA 4 Number 225/E/KPT/2022

<https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/JurnalTam/index>

PEMILIHAN TEMPAT WISATA PALING DIREKOMENDASIKAN DI KOTA METRO DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) STUDI KASUS MAHASISWA KOTA METRO

Ahmad Wahyu Pratama¹, Usep Saprudin²

Prodi Teknik Informatika, STMIK Darma Wacana Metro, Lampung
Jl. Kenanga No.3, Mulyojati, Kec. Metro Bar., Kota Metro, Lampung 34121

E-Mail: usepkreatif@gmail.com

Article history:

Received: May 12, 2024

Revised: June 23, 2024

Accepted: July 5, 2024

Corresponding authors

[*usepkreatif@gmail.com](mailto:usepkreatif@gmail.com)

Keywords:

Tourist Attractions;

Metro City;

Students;

SAW Method.

Abstract

Traveling is a necessity for everyone, traveling is the best way to relieve stress that is being experienced, whether in the form of stress from work pressure, stress due to many college assignments, and other stress. Traveling is more memorable when done with loved ones such as with family, with partners, and also with closest friends. However, determining a tourist spot according to everyone's wishes is not easy, especially since the choice of tourist spots is not small. Metro City is one of the cities in Lampung province that has a relatively large number of stunning tourist attractions. From the problem above, a decision support system can be developed to choose the right recreation area using the Simple Additive Weighting method. The criteria needed to make the following agreement are budget, interval, age, facilities and time. As a result of this study, the best alternative recommendations for tourist areas in Metro City were made.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Dizaman saat ini manusia dituntut untuk bisa melakukan segalanya dengan cepat, seperti bekerja, mengerjakan tugas kuliah, mengerjakan pekerjaan rumah semua harus dilakukan dengan cepat dan efisien, sehingga menyebabkan tekanan dan tingkat stres yang semakin tinggi. Apabila manusia tidak dapat mengelola stres dengan benar maka akan sangat berbahaya serta lebih parahnya bisa mengancam kesehatan tubuh dan pikiran. Oleh karena itu manusia membutuhkan hiburan untuk sekedar melepas penat dari kegiatan sehari harinya seperti berlibur atau berwisata.

Berwisata bisa menjadi pilihan terbaik untuk sekedar beristirahat dari kegiatan sehari-hari karena dapat merileksasikan tubuh dan pikiran sehingga tingkat stres berkurang. Berwisata biasanya dilaksanakan di terakhir minggu alias hari - hari cuti tertentu, seperti libur hari raya, libur nasional dan banyak lagi. Berwisata biasanya dapat dinikmati bersama keluarga, pasangan, ataupun teman dekat. Kota Metro adalah keliru satu kota pada provinsi Lampung mempunyai kawasan wisata yang menarik

serta dengan jumlah yang cukup poly. Sebab jumlah yang cukup poly, terdapat kesulitan pada memilih wisata yang tepat buat dikunjungi. Dengan begitu wisatawan akan sulit menentukan daerah yg sinkron dengan cita-cita pribadi mereka.

Sistem pendukung keputusan artinya sistem berita interaktif yang telah mempersiapkan info, desain, serta manipulasi data. Sistem yang memakai berguna buat menolong mengambil kesepakatan mendalam keadaan yang beraturan serta keadaan yang tak beraturan, di mana tak seorang pun memahami dengan cukup betapa sebuah kesepakatan yang kenyataannya layak didesain. Sistem pendukung keputusan umumnya dirancang buat melacak sebuah penyelesaian alias suatu masalah alias buat mengevaluasi sesuatu kemungkinan. Sistem pendukung keputusan tak bermaksud buat mengotomatisasikan mengambil kesepakatan, namun menyampaikan perangkat interaktif yang memungkinkan mengambil kesepakatan buat melaksanakan beragam penyelidikan dengan memakai model contoh yang tersaji. Kurang lebih metode yang dipergunakan buat sistem pendukung keputusan, keliru satu dari metode tadi ialah *metode Simpe Additive*

Weighting (SAW) alias dimengerti memakai metode penambahan terbobot. Metode SAW memerlukan tahap normalisasi matriks yang terdapat.

Pertumbuhan kecanggihan yang makin cepat menghasilkan seluruh insan diwajibkan buat mengerti teknologi. Pada kehidupan sehari-hari, sehabis disibukkan menggunakan aneka macam aktivitas, seluruh insan absolut hendak berwisata di daerah khusus. Pada memilih kawasan wisata, tak semudah yang diinginkan. Kami wajib cari dimana aja kawasan wisata yang hendak kami datangi. Di penyelidikan ini hendak menolong memutuskan kawasan wisata pada Kota Metro. Problem pada penyelidikan ini, bagaimana memutuskan kawasan wisata yang kami inginkan sinkron menggunakan kriteria Harga Tiket, Tempat/Geografis, Spot Selfie, Jarak, Usia, Fasilitas, Keamanan, Kenyamanan, Waktu.

Dengan memakai metode Simple Additive Weighting (SAW). Tuntutan mulai penyelidikan ini buat menolong wisatawan yang hendak berkunjung pada Kota Metro mendalam menentukan kawasan wisata yang sempurna seimbang menggunakan kemauannya. Metode yang terpilih yakni metode SAW, sebab metode tadi sangat cepat dipergunakan, simpel serta khusus, serta pada pembobotannya refleksi terarah di nilai bobot serta melakukan peringkatan.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian dan merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Menurut [1], “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”[2] Pengumpulan data yang dilakukan pada tahap observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mendatangi dan melihat secara langsung tempat wisata yang dijadikan sample penelitian.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sekumpulan pertanyaan tertulis dan biasanya melibatkan banyak orang. Kuisisioner bisa dilakukan secara tertulis (paper based) atau secara elektronik. Biasanya sample dipilih untuk mewakili populasi tertentu. [3]. penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik penyampelan probabilitas sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Penggunaan teknik ini dipilih karena setiap elmen populasi yang digunakan memiliki propabilitas yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah, naskah sejarah, dan dokumen. Termasuk didalamnya adalah rekaman berita dari radio, televisi, dan media elektronik lainnya. [4]. Dalam penelitian yang dilakuka menggunakan buku-buku dan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi.

2.2. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot.[2][5] Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. [6], [7]. Metode SAW mengenal adanya dua atribut yaitu kriteria keuntungan (benefit) dan kriteria biaya (cost). Perbedaan mendasar dari kedua kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria ketika mengambil keputusan. [8]–[10]. Berikut ini adalah rumus metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})} & \text{jika } j \text{ adalah keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah kriteria biaya (cost)} \end{cases} \dots(1)$$

Dimana :

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi
 x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max x_{ij} = nilai terbesar dari setiap kriteria i

Min x_{ij} = nilai terkecil dari setiap kriteria i

Benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \dots(2)$$

Dimana :

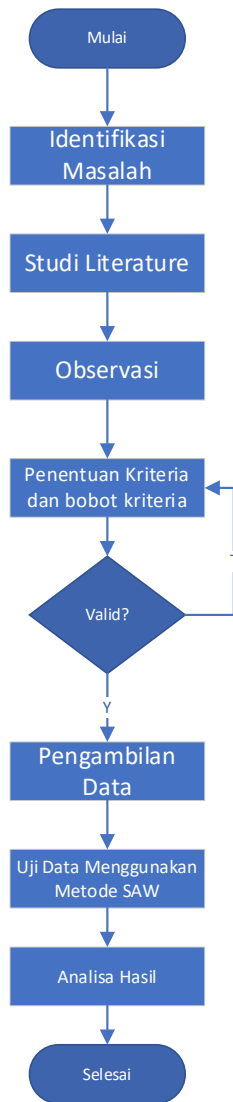
V_i = Nilai prefensi

w_j = Bobot rangking

R_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

2.3. Alur Penyelesaian Masalah Menggunakan Metode SAW

Diagram alir tahapan penyelesaian masalah dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penyelesaian Masalah

2.4. Penentuan Kriteria Penilaian

Kriteria dalam penelitian pemilihan tempat wisata paling direkomendasikan di Kota Metro menggunakan metode SAW digunakan untuk melakukan perhitungan. Penelitian ini menggunakan 8 kriteria berdasarkan kriteria pemilihan tempat wisata paling direkomendasikan di Kota Metro menggunakan metode SAW. Kriteria-kriteria yang digunakan yaitu:

1. Harga Tiket (C1) (cost)
2. Jarak Lokasi (C2) (cost)
3. Spot Selfie (C3) (benefit)
4. Usia (C4) (benefit)

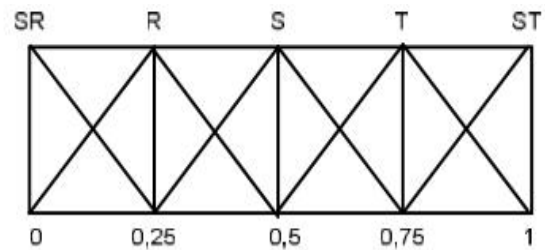
5. Fasilitas (C5) (benefit)
6. Waktu (C6) (benefit)
7. Keamanan (C7) (benefit)
8. Kenyamanan (C8) (benefit)

Dari setiap kriteria memiliki hasil dan bobotnya masing-masing. Berikut adalah tabel kriteria dan bobotnya masing-masing.

Tabel 1. Pembobotan Kriteria

Kriteria	Bobot	
C1	20	0,2
C2	20	0,2
C3	15	0,15
C4	15	0,15
C5	10	0,1
C6	10	0,1
C7	5	0,05
C8	5	0,05
TOTAL	100	1

Untuk membuat variabel tersebut dibuatlah dalam sebuah grafik agar terlihat lebih jelas pada gambar berikut:



Gambar 2. Bobot Bilangan Fuzzy

3.5 Penentuan Alternatif

Penelitian yang dilakukan menggunakan pilihan tempat wisata yang terdapat pada Kota Metro sebagai alternatif sebagai berikut :

1. Taman Metro (A1)
2. Dam Raman (A2)
3. Capit Urang (A3)
4. Palem Indah (A4)
5. Payungi (A5)
6. Taman Metro Indonesia Indah (TMII) (A6)
7. Alas Puri (A7)
8. Kampung Anggur (A8)
9. Samber Park (A9)
10. Masjid Taqwa (A10)

III. PEMBAHASAN

3.1. Menentukan bobot masing-masing kriteria

Dalam perhitungan Simple Additive Weighting (SAW) tahap pertama adalah menentukan kriteria kemudian menentukan kriteria berdasarkan nilai bobot. Berikut ini tabel kriteria pemilihan tempat wisata paling direkomendasikan di Kota Metro menggunakan metode SAW berdasarkan nilai bobotnya.

Tabel 1. Kriteria Harga Tiket (C1)

C1	Budget	Keterangan	Nilai
	Rp. 0 - Rp. 10.000	Sangat Murah	1
	Rp. 11.000 - Rp. 20.000	Murah	0,75
	Rp. 21.000 - Rp. 30.000	Sedang	0,5
	Rp. 31.000 - Rp. 40.000	Mahal	0,25
	Rp. 41.000 - Rp. 50.000	Sangat Mahal	0

Tabel 2. Kriteria Jarak Lokasi (C2)

C2	Jarak	Keterangan	Nilai
	≤ 1 Km	Sangat dekat	1
	2 Km - 3 Km	Dekat	0,75
	4 Km - 5 Km	Sedang	0,5
	6 Km - 8 Km	Jauh	0,25
	9 Km - 10 Km	Sangat jauh	0

Tabel 3. Kriteria Spot Selfie (C3)

C3	Spot Selfie	Keterangan	Nilai
	Pemandangan, Bunga	Sangat sedikit	0
	Pemandangan, Bunga, Bingkai Love	Sedikit	0,25
	Monumen patung, air terjun, Bingkai Love,	Sedang	0,5
	Rumah warna warni, monumen patung, kolam, kebun, Ayunan couple bingkai love	Banyak	0,75
	Rumah Warna Warni, Monumen Patung, Kolam, Kebun, Ayunan Couple Bingkai love, Gubuk Cinta, Puncak	Sangat banyak	1

Tabel 4. Kriteria Umur (C4)

C4	Usia (Tahun)	Kategori	Nilai
	≤ 5	Balita	0
	6 - 11	Anak - anak	0,25
	12 - 17	Remaja	0,5
	18 - 35	Dewasa	0,75
	≥ 35	Semua Umur	1

Tabel 5. Kriteria Fasilitas (C5)

C5	Fasilitas	Keterangan	Nilai
	Toilet, Parkiran	Sangat tidak lengkap	0
	Toilet, Parkiran, Caffe	Tidak lengkap	0,25
	Toilet, Ruang Ganti, Parkiran, Caffe, Spot Selfie	Cukup lengkap	0,5
	Toilet, Ruang Ganti, Parkiran, Caffe, Spot Selfie, Pondokan, Tempat Ibadah	Lengkap	0,75
	Toilet, Ruang Ganti, Parkiran, Caffe, Spot Selfie, Pondokan, Tempat Ibadah, Penginapan, Tempat Penyewaan Tenda dan Transportasi	Sangat lengkap	1

Tabel 6. Kriteria Waktu (C6)

C6	Waktu	Keterangan	Nilai
	06.00 - 11.00 WIB	Pagi	0
	06.00 - 14.00 WIB	Siang	0,25
	06.00 - 17.00 WIB	Sore	0,5
	06.00 - 21.00 WIB	Malam	0,75
24 Jam	Setiap Saat	1	

Tabel 7. Kriteria Keamanan (C7)

C7	Keamanan	Nilai
	Sangat tidak aman	0
	Tidak aman	0,25
	Cukup aman	0,5
	Aman	0,75
Sangat aman	1	

Tabel 8. Kriteria Kenyamanan (C8)

C8	Kenyamanan	Nilai
	Sangat tidak nyaman	0
	Tidak nyaman	0,25
	Cukup nyaman	0,5
	Nyaman	0,75
Sangat nyaman	1	

Memberi nilai rating kesesuaian berdasarkan kriteria yg sudah dipengaruhi, pada alternatif yang dijadikan sampel perhitungan akan menghasilkan beberapa alternatif yang nantinya akan direkomendasikan sebagai tempat wisata pilihan di Kota Metro, terdapat 10 tempat wisata pada Kota Metro yang akan menjadi alternative, menjadi berikut :

Tabel 9. Data alternative di setiap kriteria

A	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	Sangat Murah	Sangat Dekat	Sedikit	Semua Umur	Tidak Lengkap	Buka Setiap Saat	Aman	Nyaman
A2	Sangat Murah	Dekat	Sedang	Semua Umur	Cukup Lengkap	Sore	Cukup Aman	Nyaman
A3	Sangat Murah	Dekat	Sedang	Semua Umur	Cukup Lengkap	Sore	Cukup Aman	Nyaman
A4	Sedang	Dekat	Sedang	Semua Umur	Lengkap	Sore	Cukup Aman	Nyaman
A5	Sangat Murah	Dekat	Sedikit	Semua Umur	Tidak Lengkap	Pagi	Sangat Aman	Nyaman
A6	Sangat Mahal	Dekat	Sangat Banyak	Semua Umur	Sangat Lengkap	Sore	Cukup Aman	Nyaman
A7	Sangat Murah	Sedang	Sedang	Semua Umur	Tidak Lengkap	Pagi	Cukup Aman	Nyaman
A8	Sangat Murah	Sedang	Sangat Sedikit	Semua Umur	Tidak Lengkap	Buka Setiap Saat	Sangat Aman	Nyaman
A9	Sangat Murah	Sangat Dekat	Sedikit	Semua Umur	Lengkap	Buka Setiap Saat	Cukup Aman	Cukup Nyaman
A10	Sangat Murah	Sangat Dekat	Sangat Sedikit	Semua Umur	Sangat Tidak Lengkap	Buka Setiap Saat	Sangat Aman	Sangat Nyaman

Berdasarkan data di atas terbentuk matriks kesimpulan x yang dikonversikan ke pada angka fuzzy. Memperoleh data menjadi yakni :

Tabel 10. Rating kesesuaian mulai keseluruhan *alternative* di keseluruhan kriteria

A	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	1	1	0,25	1	0,25	1	0,75	0,75
A2	1	0,75	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
A3	1	0,75	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
A4	0,5	0,75	0,5	1	0,75	0,5	0,5	0,75
A5	1	0,75	0,25	1	0,25	0	1	0,75
A6	0	0,75	1	1	1	0,5	0,5	0,75
A7	1	0,5	0,5	1	0,25	0	0,5	0,75
A8	1	0,5	0	1	0,25	1	1	0,75
A9	1	1	0,25	1	0,75	1	0,5	0,5
A10	1	1	0	1	0	1	1	1

Matrik Keputusan

X =	1	1	0,25	1	0,25	1	0,75	0,75
	1	0,75	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
	1	0,75	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
	0,5	0,75	0,5	1	0,75	0,5	0,5	0,75
	1	0,75	0,25	1	0,25	0	1	0,75
	0	0,75	1	1	1	0,5	0,5	0,75
	1	0,5	0,5	1	0,25	0	0,5	0,75
	1	0,5	0	1	0,25	1	1	0,75
	1	1	0,25	1	0,75	1	0,5	0,5
1	1	0	1	0	1	1	1	

Berasal Tabel 10 rating kesesuaian diatas, berikutnya akan dilakukan normalisasi matriks X untuk memperkirakan nilai masing - masing kriteria berdasarkan kriteria yang diasumsikan menjadi kriteria cost serta benefit, menjadi:

1. Kriteria Harga Tiket (C1) – cost

$$r_{11} = \frac{\text{Min}(1; 1; 1; 0,5; 1; 0; 1; 1; 1; 1)}{1} = 0 = \frac{0}{1}$$

$$r_{12} = \frac{\text{Min}(1; 1; 1; 0,5; 1; 0; 1; 1; 1; 1)}{1} = 0 = \frac{0}{1}$$

$$r_{13} = \frac{\text{Min}(1; 1; 1; 0,5; 1; 0; 1; 1; 1; 1)}{1} = 0 = \frac{0}{1}$$

$$r_{14} = \frac{\text{Min}(1; 1; 1; 0,5; 1; 0; 1; 1; 1; 1)}{0,5} = 0 = \frac{0}{0,5}$$

$$r_{15} = \frac{\text{Min}(1; 1; 1; 0,5; 1; 0; 1; 1; 1; 1)}{1} = 0 = \frac{0}{1}$$

Tabel 11. Tabel Matrik Ternormalisasi

Alternatif	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	0	0,5	0,25	1	0,25	1	0,75	0,75
A2	0	0,67	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
A3	0	0,67	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
A4	0	0,67	0,5	1	0,75	0,5	0,5	0,75
A5	0	0,67	2	1	0,25	0	1	0,75
A6	0	0,67	1	1	1	0,5	0,5	0,75
A7	0	1	2	1	0,25	0,5	0,5	0,75
A8	0	1	0	1	0,25	1	1	0,75
A9	0	0,5	0,25	1	0,75	1	1	0,5
A10	0	1	0	1	0	1	1	1

Matrik Ternormalisasi

R=	0	0,5	0,25	1	0,25	1	0,75	0,75
	0	0,67	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
	0	0,67	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,75
	0	0,67	0,5	1	0,75	0,5	0,5	0,75
	0	0,67	2	1	0,25	0	1	0,75
	0	0,67	1	1	1	0,5	0,5	0,75
	0	1	2	1	0,25	0,5	0,5	0,75
	0	1	0	1	0,25	1	1	0,75
	0	0,5	0,25	1	0,75	1	1	0,5
	0	1	0	1	0	1	1	1

3.2. Merangking hasil rekomendasi alternative

Setelah diperoleh nilai matriks ternormalisasi R, selanjutnya proses perankingan berdasarkan persamaan 2 dengan Vektor bobot : $W = (0,2 ; 0,2 ; 0,15 ; 0,15 ; 0,1 ; 0,1 ; 0,05 ; 0,05)$, selanjutnya akan dilakukan perkalian matriks $W \times R$ serta penambahan untuk mendapatkan alternatif terpilih, menjadi berikut:

$$\begin{aligned}
 v1 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,5) + (0,15 \times 0,25) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,25) + (0,1 \times 1) + \\
 &\quad (0,05 \times 0,75) + (0,05 \times 0,75) = 0,4875 \\
 v2 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,67) + (0,15 \times 0,5) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,5) + \\
 &\quad (0,1 \times 0,5) + (0,05 \times 0,5) + (0,05 \times 0,75) = 0,5215 \\
 v3 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,67) + (0,15 \times 0,5) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,5) + \\
 &\quad (0,1 \times 0,5) + (0,05 \times 0,5) + (0,05 \times 0,75) = 0,5215 \\
 v4 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,67) + (0,15 \times 0,5) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,75) + \\
 &\quad (0,1 \times 0,5) + (0,05 \times 0,5) + (0,05 \times 0,75) = 0,5465 \\
 v5 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,67) + (0,15 \times 2) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,25) + \\
 &\quad (0,1 \times 0) + (0,05 \times 1) + (0,05 \times 0,75) = 0,6965 \\
 v6 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,67) + (0,15 \times 1) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 1) + \\
 &\quad (0,1 \times 0,5) + (0,05 \times 0,5) + (0,05 \times 0,75) = 0,6465 \\
 v7 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 2) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,25) + \\
 &\quad (0,1 \times 0,5) + (0,05 \times 0,5) + (0,05 \times 0,75) = 0,7875 \\
 v8 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 0) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,25) + \\
 &\quad (0,1 \times 1) + (0,05 \times 1) + (0,05 \times 0,75) = 0,5625 \\
 v9 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 0,5) + (0,15 \times 0,25) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,75) + \\
 &\quad (0,1 \times 1) + (0,05 \times 1) + (0,05 \times 0,5) = 0,5375 \\
 v10 &= (0,2 \times 0) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 0) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0) + \\
 &\quad (0,1 \times 1) + (0,05 \times 1) + (0,05 \times 1) = 0,46
 \end{aligned}$$

Tabel perincian peringkat tersedia di table yakni :

Tabel 9. Tabel Peringkat

A	Kriteria								Hasil Akhir
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	
A1	0	0,1	0,0375	0,15	0,025	0,1	0,0375	0,0375	0,4875
A2	0	0,134	0,075	0,15	0,05	0,05	0,025	0,0375	0,5215
A3	0	0,134	0,075	0,15	0,05	0,05	0,025	0,0375	0,5215
A4	0	0,134	0,075	0,15	0,075	0,05	0,025	0,0375	0,5465
A5	0	0,134	0,3	0,15	0,025	0	0,05	0,0375	0,6965
A6	0	0,134	0,15	0,15	0,1	0,05	0,025	0,0375	0,6465
A7	0	0,2	0,3	0,15	0,025	0,05	0,025	0,0375	0,7875
A8	0	0,2	0	0,15	0,025	0,1	0,05	0,0375	0,5625
A9	0	0,1	0,0375	0,15	0,075	0,1	0,05	0,025	0,5375
A10	0	0,2	0	0,15	0	0,01	0,05	0,05	0,46

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa alternatif 7 yaitu Alas Puri memperoleh nilai tertinggi yaitu A7, A5, A6. Dengan demikian alternatif A7, A5, A6 yang terpilih sebagai alternatif tempat wisata yang direkomendasikan di Kota Metro.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan metode sistem pendukung keputusan simple additive weighting (SAW) untuk Pemilihan Tempat Wisata Paling Direkomendasikan Di Kota Metro dapat dijadikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan tempat wisata secara cepat, tepat dan efisien. Dengan menerapkan 8 kriteria yang ada seperti Harga Tiket, Jarak Lokasi, Spot Selfie, Usia, Fasilitas, Waktu, Keamanan, Kenyamanan. Proses pengukuran kelayakan dapat dilakukan dengan lebih tepat, akurat dan efisien

pp. 11–13.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Ed. 1.-Ce. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2017.
- [2] O. Pareira and P. Ardanari, "Sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di timor leste dengan metode lectre," 2014.
- [3] H. Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2007.
- [4] J. S. Kun Maryati, *Sosiologi*. Jakarta, 2007.
- [5] S. Kusumadewi, S. Hartati, A. Harjoko, and Retantyo Wardoyo, "Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FUZZY MADM)," *Ed. Pertama Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.*, 2006.
- [6] A. Alinezhad, A. Amini, and A. Alinezhad, "Sensitivity analysis of simple additive weighting method (SAW): the results of change in the weight of one attribute on the final ranking of alternatives," *J. Ind. Eng.*, 2009.
- [7] R. Irviani, I. Dinulhaq, D. Irawan, R. Renaldo, and A. Maseleno, "Areas Prone of the Bad Nutrition based Multi Attribute Decision Making with Fuzzy Simple Additive Weighting for Optimal Analysis," *Int. J. Pure Appl. Math.*, vol. 118, no. 7, pp. 589–596, 2018.
- [8] M. Muslihudin and A. W. Arumita, "Pembuatan Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Simple Additive Weighting (SAW) (Sudi : STMIK Pringsewu)," in *SEMNASTEKNOMEDIA*, 2016, vol. 4, no. 1, pp. 4.11-31.
- [9] M. Muslihudin, F. Triananingsih, and L. Anggraei, "Pembuatan Model Penilaian Indeks Kinerja Dosen Menggunakan Metode Fuzzy Simple Additive Weighting," *SEMNASTEKNOMEDIA*, vol. 5, no. 1, pp. 25–30, 2017.
- [10] L. Muhamad Muslihudin, "Implementasi Fuzzy Multiple Attribute Decision Making Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Untuk Diagnosa Awal Gangguan Pada Masa Kehamilan," in *KNSI 2016*, 2016,